

## ABSTRAK

**Siti Ropiah.** *Implementasi Fungsi Perencanaan Yayasan Dalam Meningkatkan Kualitas Pemberdayaan Masyarakat (Studi Deskriptif di Yayasan Bening Nurani – Sumedang)*

Setiap anak berhak mendapatkan kehidupan yang layak. Namun pada kenyataannya, masih kita jumpai anak-anak yang belum mendapatkan kehidupan yang semestinya, seperti tempat tinggal, sekolah, pakaian dan lain-lain. Untuk itu, perlu adanya suatu lembaga untuk mewadahi segala kebutuhan anak-anak. Lembaga yang dimaksud ialah Yayasan Bening Nurani. Yayasan adalah suatu badan hukum yang tidak memiliki anggota, di kelola oleh pengurus dan didirikan untuk tujuan sosial mengusahakan layanan dan bantuan seperti sekolah, rumah sakit, dan lain sebagainya.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana proses perencanaan Yayasan Bening Nurani dalam mencapai tujuan. Serta bagaimana implementasi fungsi perencanaan yang diterapkan di Yayasan Bening Nurani.

Adapun teori yang digunakan pada penelitian ini ialah Fungsi perencanaan. Perencanaan terjadi pada semua tipe kegiatan. Perencanaan ialah proses dasar dimana manajemen akan memutuskan tujuan dan cara mencapainya. Perencanaan pada organisasi bersifat esensial, karena pada kenyataannya perencanaan memegang peranan lebih dibandingkan fungsi-fungsi manajemen lainnya. Dalam tataran prakteknya fungsi-fungsi pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sebenarnya hanya melaksanakan keputusan-keputusan. Fungsi perencanaan yang di gunakan meliputi peramalan (*Forecasting*), pembentukan tujuan (*Establishing Objectives*), program (*Programming*), penjadwalan (*Scheduling*), dan penganggaran (*Budgeting*).

Peneliti ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik dalam pengumpulan data yang di gunakan ialah teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil dan penelitian yang dilakukan di Yayasan Bening Nurani dari Implementasi fungsi perencanaan yayasan dalam meningkatkan kualitas pemberdayaan masyarakat dapat disimpulkan, (1) proses perencanaan Yayasan Bening Nurani ialah menggunakan sistem bottom up planning, dengan tahapan-tahapan yang dimulai dari bermusyawarah dengan para pengasuh yayasan, pengajuan rencana program kepada pihak yayasan, membentuk kepanitian kerja, melaksanakan program kerja yang sudah di tentukan dan melakukan evaluasi kegiatan. (2) Implementasi fungsi perencanaan yang terapkan ialah program harian dan program unggulan. Dimana program harian itu adalah kegiatan keseharian anak asuh, mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Sedangkan program unggulan adalah kegiatan Peringatan Hari Besar Islam, Peringatan Hari Besar Nasional,serta pelatihan dai/da'iah se-jawa Barat.